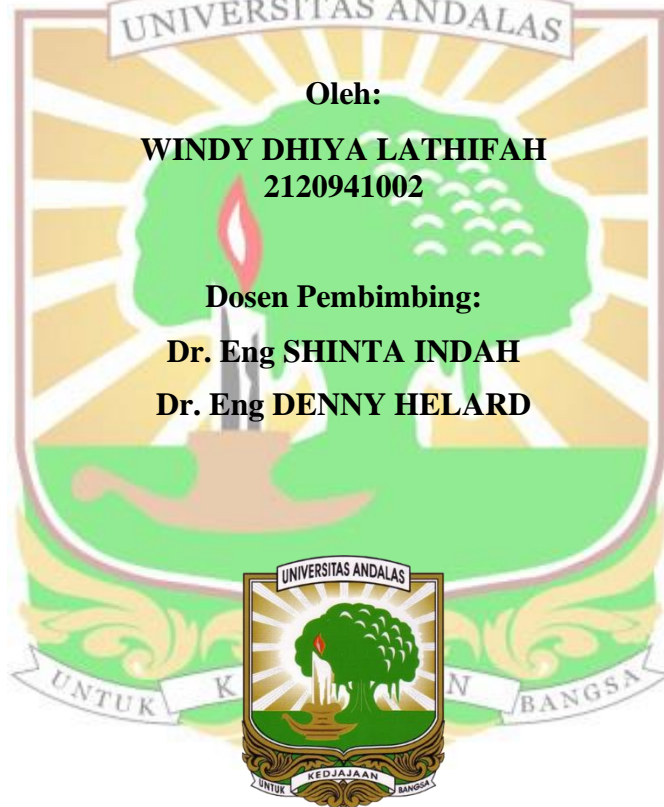


**PENGARUH PERILAKU MASYARAKAT DAN PENERAPAN
TANGKI SEPTIK TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT DIARE
DI KOTA PADANG
(STUDI KASUS: KECAMATAN KOTO TANGAH)**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-2
Jurusan Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas



Oleh:

**WINDY DHIYA LATHIFAH
2120941002**

Dosen Pembimbing:

Dr. Eng SHINTA INDAH

Dr. Eng DENNY HELARD

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis perilaku masyarakat serta kondisi dan penerapan tangki septik terhadap kejadian penyakit diare di Kota Padang dengan studi kasus di Kecamatan Koto Tangah. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross sectional. Sampel pada penelitian ini berjumlah 110 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mendapatkan informasi terkait perilaku masyarakat, penerapan tangki septik dan kejadian penyakit diare pada masyarakat. Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik korelasi dan regresi. Hasil identifikasi menunjukkan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), pemeliharaan jamban dan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dominan berada pada kategori baik dengan persentase berturut-turut 49,1%; 83%: dan 79,1%. Sementara kondisi dan penerapan tangki septik dominan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 45,5%. Hasil survey menunjukkan 27,3% responden (30 dari 110 responden) mengalami diare. Dari hasil analisis korelasi diperoleh adanya hubungan berbanding terbalik dan sangat kuat antara variabel perilaku CTPS ($r=-0,783$) dan perilaku pemeliharaan jamban ($r=-0,719$) dengan kejadian penyakit diare, namun perilaku BABS tidak memiliki hubungan ($p>0,05$). Penerapan tangki septik juga mempunyai hubungan berbanding terbalik dan sangat kuat ($r=-0,725$) dengan kejadian penyakit diare. Hasil penelitian juga menunjukkan perilaku CTPS dan pemeliharaan jamban serta kondisi dan penerapan tangki septik mempunyai pengaruh berturut-turut sebesar 61,3%, 74,9% dan 59,7% terhadap kejadian penyakit diare. Semakin tinggi frekuensi perilaku CTPS dan pemeliharaan jamban serta semakin baik kondisi dan penerapan tangki septik, maka semakin rendah angka kejadian penyakit diare.

Kata kunci: diare, jamban, perilaku, tangki septik.

